

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 30 Juli 2026

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average turun 1.153,18 poin, atau 2,19%, menandai penurunan terburuk indeks saham unggulan tersebut sejak April 2025. Indeks S&P 500 merosot 1,52%. Nasdaq Composite turun 1,74%. Saham Meta Platforms turun 7% dalam perdagangan lanjutan setelah mengeluarkan perkiraan pendapatan yang lemah. Microsoft, sebaliknya, melonjak 8% karena pertumbuhan pesat dari bisnis Azure-nya. Hasil tersebut menggarisbawahi perbedaan yang semakin lebar dalam bagaimana strategi AI perusahaan teknologi besar diterapkan. Para investor juga mempertimbangkan keputusan Federal Reserve setelah pertemuan hari Rabu untuk mempertahankan suku bunga tidak berubah, yang menyebabkan imbal hasil obligasi Treasury jangka panjang melonjak tajam. Imbal hasil obligasi Treasury 30 tahun melonjak 10 basis poin menjadi di atas 5,2%, mencapai level tertinggi sejak 2007. Pada hari Kamis, investor akan mengamati data klaim pengangguran mingguan dan indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi untuk bulan Juni. Konsensus Dow Jones memperkirakan inflasi utama akan tumbuh tahunan sebesar 3,7%.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia dan global dihadapkan pada tekanan berat akibat kombinasi sentimen negatif geopolitik, arah kebijakan bank sentral yang agresif, serta lonjakan harga komoditas energi. Konflik di Timur Tengah mengalami eskalasi tajam setelah aksi saling serang rudal antara Iran, militer AS, dan Arab Saudi. Situasi ini memicu kekhawatiran gangguan pasokan energi global yang serius. Sebagai dampak langsung dari memanasnya perang, harga minyak mentah melonjak signifikan-minyak Brent terbang 7,9% ke level US\$ 90,74 per barel dan WTI melonjak 6,56% ke US\$ 84,46 per barel-yang berisiko memicu gelombang inflasi baru. Di tengah tekanan eksternal tersebut, dalam negeri diwarnai oleh pembukaan pameran otomotif GIIAS 2026 di ICE BSD. Ajang ini diharapkan mampu mendorong transaksi, aktivitas manufaktur, serta menopang konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan ekonomi domestik pada semester II 2026.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin bergerak turun di level 18.065 didorong oleh aksi jual dolar AS yang dilakukan oleh exportir. Pada sesi siang hari permintaan dolar kembali muncul dari kebutuhan korporasi, namun aksi jual dolar dari exportir membantu rupiah tetap terjaga sampai penutupan sesi di level 18.055. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 18.000-18.100. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil tenor 5 dan 10 tahun mengalami penurunan sebanyak 3 dan 1 bps pada sesi perdagangan kemarin. Penurunan imbal hasil ini disebabkan oleh aksi beli yang di dominasi oleh Bank lokal mengalihkan pembelian surat hutang ke obligasi tenor pendek dikarenakan tidak diselenggarakannya lelang SRBI.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%
US	Fed Press Conference			
GB	BoE Interest Rate Decision		3.75%	3.75%
US	Core PCE Price Index MoM JUN		0.3%	0.1%
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q2		2.1%	2.2%
US	Initial Jobless Claims JUL/25		187K	200.0K

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	28-Jul	29-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.36	7.33	(0.52)
INA 10 YR (USD)	5.67	5.67	(0.11)
UST 10 YR	4.61	4.68	1.54

INDEXES	28-Jul	29-Jul	%
IHSG	6130.59	6091.39	(0.64)
LQ45	608.03	606.52	(0.25)
S&P 500	7428.78	7316.15	(1.52)
DOW JONES	52747.32	51594.14	(2.19)
NASDAQ	24876.91	24442.94	(1.74)
FTSE 100	10871.02	10908.41	0.34
HANG SENG	25310.85	25807.92	1.96
SHANGHAI	3813.32	3828.47	0.40
NIKKEI 225	62364.92	61434.19	(1.49)

FOREX	29-Jul	30-Jul	%
USD/IDR	18110	18090	(0.11)
EUR/IDR	20631	20726	0.46
GBP/IDR	24068	24161	0.39
AUD/IDR	12583	12596	0.11
NZD/IDR	10466	10503	0.36
SGD/IDR	14009	14031	0.15
CNY/IDR	2674	2675	0.05
JPY/IDR	110.61	110.64	0.03
EUR/USD	1.1392	1.1457	0.57
GBP/USD	1.3290	1.3356	0.50
AUD/USD	0.6948	0.6963	0.22
NZD/USD	0.5779	0.5806	0.47